

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *MANAGERIAL OWNERSHIP* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

Ade Sri Ulita Br. Sembiring¹, Siti Riana²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

email: adesriulita@unibi.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* dan *managerial ownership* terhadap *tax avoidance*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan metode *non probability sampling*. Terdapat 6 (enam) perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian sehingga jumlah data penelitian adalah 30. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda sebagai alat analisis pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* dan *managerial ownership* masing-masing berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *corporate social responsibility, managerial ownership, tax avoidance*

Abstract: This study aims to examine the effect of *corporate social responsibility* and *managerial ownership* on practices of *tax avoidance*. The research method used in this study was a descriptive research method with a quantitative approach. The population of this study was mining sector companies which registered on the Indonesian Stock Exchange for the period 2013-2017. Ownership of samples through non probability sampling method. There were six companies with criteria as research samples, so that the amount of research has 30. This study used multiple regression as an analytical tool for testing hypotheses. The results of this study indicate that each the *corporate social responsibility* and *managerial ownership* has a negative effect on *tax avoidance*.

Keywords: *corporate social responsibility, managerial ownership, tax avoidance*

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang sangat penting terhadap pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan ikut berperan aktif memberikan partisipasinya untuk meningkatkan pendapatan negara, sesuai dengan kemampuannya. Pajak harus lebih diberdayakan seiring dengan meningkatnya kegiatan sektor riil karena dengan adanya celah pada sistem perpajakan, telah

menciptakan kesempatan bagi perusahaan-perusahaan maupun individual yang berpendapatan tinggi untuk memanfaatkan celah tersebut demi kepentingannya dan hal ini mengurangi penerimaan negara. Untuk itu perlu diupayakan peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam membayar pajak. Segala upaya dilakukan pemerintah dalam upaya peningkatan pendapatan atau penerimaan negara dari pajak guna mencapai sasaran pembangunan ekonomi yang disusun dengan semangat kebersamaan dan rasa optimis, namun tetap dengan mempertimbangkan kondisi riil yang telah,

sedang dan akan dihadapi (Pohan 2013:2). Disamping itu, pemungutan pajak tidak sekedar mengejar target lonjakan penerimaan negara tetapi mempertimbangkan implementasi penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penyulundupan pajak (*tax evasion*) yang berimbas pada berkurangnya penerimaan negara (<https://pemeriksaan.pajak.com>).

Tax avoidance adalah upaya memaksimalkan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak (Pohan, 2018:11). Perusahaan yang melakukan *tax avoidance* dianggap tidak bertanggungjawab secara sosial. Perusahaan diharapkan untuk melakukan tanggungjawab atas segala aktivitasnya kepada stakeholder, salah satunya adalah dengan bentuk tanggungjawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR). Tanggungjawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* adalah sebuah program yang mengimplementasikan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat (Rachman, dkk., 2011:53).

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2015), menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh Pradipta dan Supriyadi (2015) menyatakan bahwa CSR dan Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dharma dan Noviri (2017), menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiguna dan Jati (2017) yang menyatakan bahwa CSR dan preferensi risiko eksekutif berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Suatu perusahaan yang melakukan kegiatan CSR dengan baik tidak terlepas dari perusahaan yang memiliki tanggungjawab yang baik dalam mengelola perusahaannya. Kegiatan tata kelola perusahaan ini disebut sebagai *good corporate governance* (GCG). Suatu perusahaan harus memiliki tata kelola dalam mengatur usahanya sebagai pengontrol, penentu arah dan tujuan kinerja perusahaan. GCG merupakan sistem atau

mekanisme yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi *stakeholders* (Irawan dan Aria, 2012).

Managerial ownership merupakan salah satu aspek GCG yang dapat mengurangi *agency cost* apabila persinya dalam struktur kepemilikan diperusahaan ditingkatkan. Biaya keagenan merupakan pemberian kesempatan manajer untuk terlibat dalam kepemilikan saham bertujuan untuk menyetarakkn kepentingan manajer dan pemegang saham. Keterlibatan manajer tersebut mendorong manajer untuk bertindak secara hati-hati karena mereka akan turut menanggung konsekuensi atas keputusan yang diambilnya. Selain itu, manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengelola perusahaan (Dewi:2008:48).

Kepemilikan manajerial dapat dilihat dari konsentrasi kepemilikan atau persentase saham yang dimiliki oleh dewan direksi dan manajemen. Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan maka manajemen cenderung lebih giat untuk kepentingan pemegang saham terhadap investasi dan keberlangsungan perusahaan dimana pemegang saham adalah dirinya sendiri dan membuat risiko perusahaan semakin kecil dimata kreditur (Asmawati dan Amanah, 2103).

Penelitian yang dilakukan oleh Pramudito dan Sari (2015), menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kalbuana, Purwanti dan Agustin (2017) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

2. KAJIAN PUSTAKA

Keterlibatan perusahaan dalam praktik penghindaran pajak menjadi suatu hal yang biasa dan legal dilakukan oleh perusahaan, namun hal tersebut sangat tidak diinginkan oleh pemerintah. Upaya perusahaan untuk mengoptimalkan laba perusahaan masih menjadi alasan perusahaan untuk melakukan

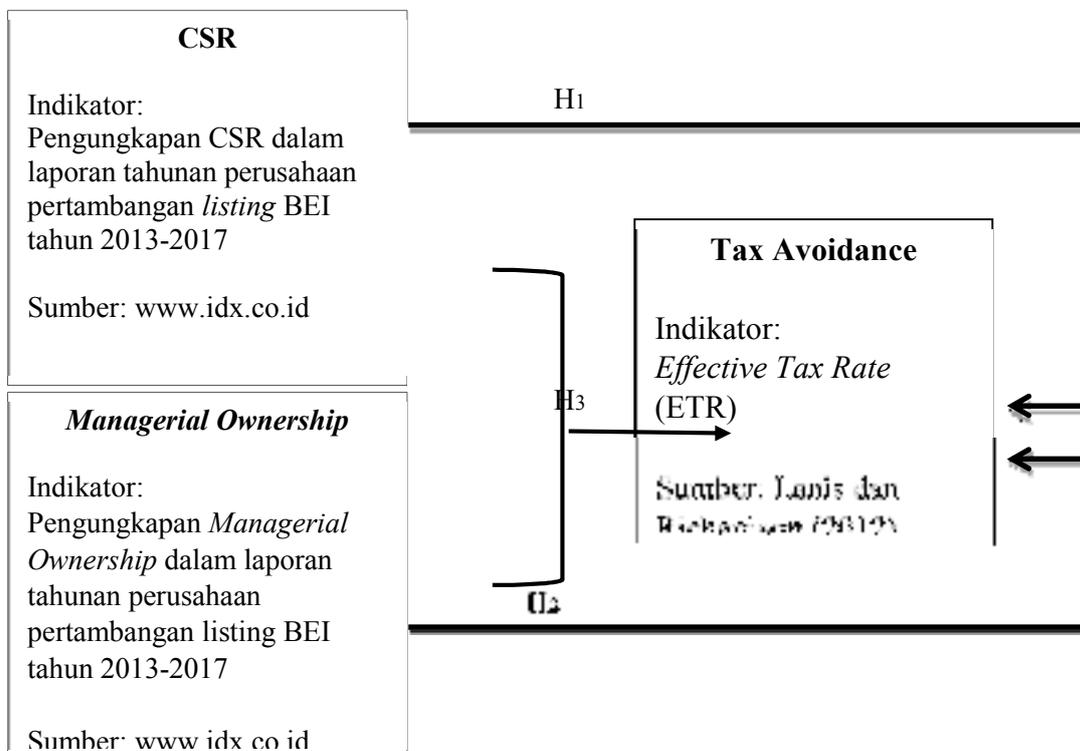
penghindaran pajak yang dinilai kurang baik bagi masyarakat (Pradipta, 2015).

Berdasarkan teori *stakholder*, dinyatakan bahwa perusahaan harus bertanggungjawab terhadap semua pihak yang terkena dampak dari kegiatannya. Perusahaan tidak hanya bertanggungjawab kepada pemilik saham saja tetapi bertanggungjawab juga kepada semua *stakeholder* lain yang memiliki andil bagi perusahaan yang terkena dampak dari operasi perusahaan (Hadi, 2011:95).

Perusahaan yang telah mengungkapkan banyak informasi *corporate social responsibility* dalam laporan tahunannya dalam rangka memperoleh citra yang baik akan berusaha untuk terus mempertahankannya. Salah satu upayanya yaitu dengan mengurangi atau tidak melakukan tindakan agresivitas pajak yang dapat merusak citra perusahaan yang sudah baik melalui aktivitas *corporate social responsibility* (Ratmono dan Sagala, 2014).

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan yang

ikut terlibat dalam segala aktivitas dan keberlangsungan perusahaan. Adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen akan menimbulkan suatu pengawasan terhadap kebijakan – kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Bertambahnya jumlah kepemilikan saham oleh manajerial dapat menurunkan kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak, begitupun sebaliknya. Penyebabnya adalah kepemilikan saham oleh manajer akan cenderung membuat manajer mempertimbangkan kelangsungan perusahaan sehingga manajer tidak akan menghenaki usahanya diperiksa terkait permasalahan perpajakan (Pramudito dan Sari, 2015).



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian:

- H1: *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *tax avoidance*
 H2: *Managerial ownership* berpengaruh terhadap *tax avoidance*
 H3: *Corporate social responsibility* dan *Managerial ownership* berpengaruh terhadap *tax avoidance*

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:53), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri terhadap satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang *corporate social responsibility*, *managerial ownership* dan *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memberikan informasi mengenai laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pertambangan. Objek penelitian adalah *corporate social responsibility*, *managerial ownership* dan *tax avoidance* yang diprosikan dengan *effective tax rate* (ETR).

Populasi adalah sekumpulan data yang mengidentifikasi suatu fenomena yang tergantung dari kegunaan dan relevansi data yang dikumpulkan atau dapat dikatakan jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti. Sampel adalah sekumpulan data yang diambil atau diseleksi dari suatu populasi atau dapat

dikatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi (Yuandari dan Rahman, 2017:8).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah bagian dari *non probability sampling*. Teknik *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, *random* atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Hikmawati, 2017:68).

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017

Data Perusahaan	Jumlah
Populasi	41
Sampel	6
Tahun penelitian	5
Jumlah sampel akhir	30

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017

Sumber: Diolah oleh penulis, 2018

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan model regresi

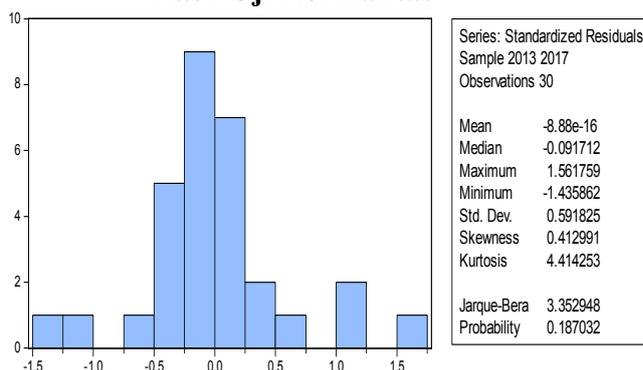
F-statistic	0.842644	Prob. F(2,27)	0,4416
Obs *R-squared	1.762529	Prob. Chi-Square(2)	0.4143
Scaled explained	2.437178	Prob. Chi-Square(2)	0.2956

linear berganda, maka terlebih dahulu di dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

4.1.1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat nilai Jarque-Bera (JB) maupun nilai probabilitas yang diperoleh masing-masing sebesar 3,353 dan 0,188. Kedua nilai ini diketahui lebih besar dari 0,05 sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas



4.1.2 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dijelaskan bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai 0,6016 yang berarti bahwa korelasi antar variabel independen kurang dari 10 sehingga model regres bebas dari multikolinearitas.

Tabel 4.2

Hasil Uji Multikolinearitas

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	CTTH	PT Citatah Tbk
3	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
4	KKGI	PT Resources Alam Indonesia Tbk
5	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
6	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk

4.1.3 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dijelaskan bahwa model regresi telah terbebas dari gejala heterokedastisitas dikarenakan nilai Obs*R-square yang dihasilkan sebesar 0,4143 yang artinya bahwa $0,4143 > 0,05$ sehingga data tersebut memenuhi asumsi klasik untuk dilakukan pengujian regresi.

Tabel 4.3

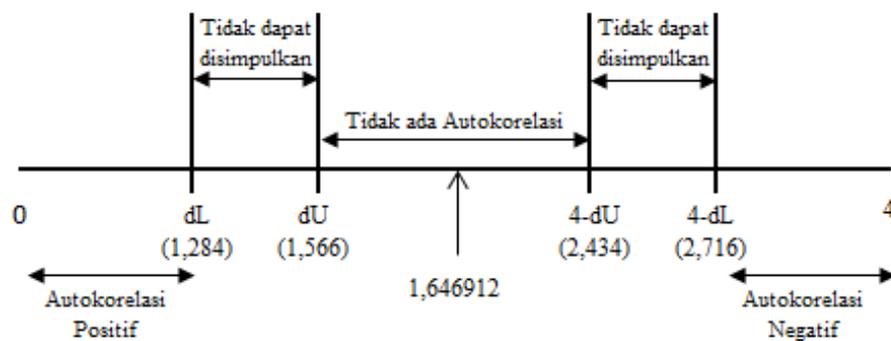
Hasil Uji Heterokedastisitas

4.1.4 Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan diperoleh nilai $dL = 1,284$, $4-dL = 2,716$. $dU = 1,566$ dan $4-dU = 2,434$.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.519258	Mean dependent var	3.893854
Adjusted R-squared	0.483648	S.D. dependent var	0.853567
S.E. of regression	0.613353	Akaike info criterio	1.954889
Sum squared resid	10.15746	Schwarz criterion	2.095008
Log likelihood	-26.32333	Hannan-Quinn criter.	1.999714
F-statistic	14.58160	Durbin-Watson stat	1.646912
Prob(F-statistic)	0.000051		



Gambar 4.1
Durbin Watson

Berdasarkan gambar diatas, nilai Durbin Watson yang diperoleh adalah 1,646912 lebih besar dari $dU = 1,566$ dan lebih rendah dari $4-dU = 2,434$ maka

disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

4.2 Pengujian Estimasi Model Regresi

bahwa nilai $0,9192 > 0,05$, maka model yang sesuai adalah *common effect*.

Tabel 4.5
Uji Likelihood

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.279814	(5,22)	0.9192
Cross-section Chi-square	1.849613	5	0.8695

4.2.1 Uji Likelihood

Berdasarkan hasil uji *likelihood*, nilai probabilitas (signifikansi) yang diperoleh sebesar 0.9192 yang berarti

4.2.2 Uji Hausman

Berdasarkan hasil uji hausman, nilai probabilitas (signifikansi) yang diperoleh sebesar 0,7804 yang berarti bahwa nilai

$0,7804 > 0,05$, maka model yang sesuai adalah *random effect*.

Tabel 4.6
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.495908	2	0.7804

4.2.3 Uji *Lagrange Multiplier (LM Test)*

Berdasarkan hasil uji *LM test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,1185 yang berarti nilai $0,1185 > 0,05$, artinya

model yang sesuai adalah model *common effect*.

Tabel 4.7
Uji Langrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Sample: 2013 2017

Total panel observations: 30

Probability in ()

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	2.436976 (0.1185)	0.362321 (0.5472)	2.799297 (0.0943)
Honda	-1.561082 (0.9407)	-0.601931 (0.7264)	-1.529481 (0.9369)
King-Wu	-1.561082 (0.9407)	-0.601931 (0.7264)	-1.489374 (0.9318)
GHM	-- --	-- --	0.000000 (0.7500)

4.3 Pembahasan

4.3.1 Uji T

Tabel 4.8
Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.251049	0.327708	12.97208	0.0000
X1_CSR	10.49998	5.053860	2.077616	0.0474
X2_KM	1.210405	0.443043	2.732024	0.0110

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis:

1. *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* yang diproksikan dengan

2. *Managerial Ownership* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* yang proksikan dengan menggunakan *effective tax rate* (ETR). Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Fadhila, Pratomo dan

menggunakan *effective tax rate* (ETR). Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Lanis dan Richardson (2012), Pradipta dan Supriyadi (2015) serta penelitian yang dilakukan oleh Novriari (2017) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Yudowati (2017) serta Pramuditho dan Sari (2015) yang menyatakan bahwa *managerial ownership* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

4.3.2 Uji F

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh $f_{hitung} = 14,58160 > f_{tabel} = 3,354$ dengan nilai signifikansi $f_{hitung} = 0,000051 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya

terdapat pengaruh yang signifikan antara *corporate social responsibility* dan *managerial ownership* terhadap *tax avoidance*.

Tabel 4.9
Pengujian Hipotesis Secara Simultan

R-squared	0.519258	Mean dependent var	3.893.854
-----------	----------	--------------------	-----------

Adjusted R-squared	0.483648	S.D. dependent var	0.853567
S.E. of regression	0.613353	Akaike info criterion	1.954.889
Sum squared resid	1.015.746	Schwarz criterion	2.095.008
Log likelihood	-2.632.333	Hannan-Quinn criter.	1.999.714
F-statistic	1.458.160	Durbin-Watson stat	1.646.912
Prob(F-statistic)	0.000051		

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa:

a. *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* yang diproksikan dengan menggunakan *effective tax rate* (ETR).

b. *Managerial ownership* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* yang diproksikan dengan menggunakan *effective tax rate* (ETR).

6. REFERENSI

- Ambadar, Jackie. 2008. *CSR Dalam Praktik di Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Andhari, Putu Ayu Seri. 2017. *Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity dan Leverage Pada Agresivitas Pajak*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.18 No.3 2017: Hal.2115-2142.
- Annisa, Noor I. dan M. Rafki Nazar. 2015. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dengan Variabel Kontrol Profitabilitas, Umur, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Jurnal Universitas Telkom. Vol.2 No.1.
- Ariefianto, Moch Doddy. 2012. *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Arijanto, Agus. 2011. *Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Asmawati dan Lailatul Amanah. 2013. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol.2 No.4.

- Basuki, Agus Tri dan Imamudin Yuliadi. 2015. *Ekonometrika Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani.
- Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bevly, Beny. 2012. *Corporate Social Responsibility*. USA: San Fransisco School.
- Darussalam, Dany. 2010. *Konsep Aplikasi Perpajakan Internasional*. Jakarta: Dany Darussalam Tax Center
- Dewi, Sisca Christianty. 2008. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Utang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.10 No.1 2008: Hal.47-58.
- Dharma, Nyoman Budhi S., dan Naniek Noviyari. 2017. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance*. Vol.18 No.1 2017: Hal.529-556.
- Fadhilah, Rahmi. 2014. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Universitas Negeri Padang. Vol.2 No.1 2014: Hal.1-22.
- Fadhila, Noriska Sitty., Dudi Pratomo, dan Siska Priyandani Y. 2017. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.21 No.3 2014: Hal.1803-1820.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam dan Dwi Ratmono. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Noor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- _____. 2014. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hartman, Laura dan Joe Desjardins. 2011. *Etika Bisnis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hikmawati, Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Hoi, C. K., Q. Wu, and H. Zhang. 2013. "Is Corporate Social Responsibility (CSR) Associated with Tax Avoidance? Evidence from Irresponsible CSR Activities". *American Accounting Association*. Vol.88 No.6 2013: Hal.2025– 2059.
- Irawan, Hendra Putra dan Aria Farahmita. 2012. *Pengaruh Kompensasi Manajemen dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin.
- Kalbuana, Nawang, Titik Purwanti, dan Nunung Haryani A. 2017. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Beban Pajak Tangguhan, dan Tingkat Pajak Efektif terhadap*

- Penghindaran Pajak di Indonesia*. Magistra Juni. Vol.29 No.100 2017: Hal.26-35.
- Lanis, R., dan Richardson, G. 2012. *Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: an Empirical Analysis*. *Journal of Accounting and Public Policy*. Pp.86-108.
- Luthan, Elvira. 2010. *Keterkaitan Antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Jatinangor: Unpad Press.
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Ningrum, Aprilian Kusuma, dkk. 2018. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance dengan Gender sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Balance*. Vol.15, No.1 2018: Hal.63-71.
- Nurhayati, Nunung dan Win Konadi. 2015. *Modul Praktikum Statistika dengan SPSS*. Bandung: FE Unisba.
- Octaviana, Natasya Elma dan Abdul Rohman. 2014. *Pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Corporate Social Responsibility: Untuk Menguji Teori Legitimasi*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.03 No.02 2014: Hal.1-12.
- Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pohan, Chairil Anwar. 2018. *Manajemen Perpajakan Edisi 6*. Jakarta: PT. Centro Inti Media.
- Pradipta, Dyah Ayu dan Supriyadi. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak*. Simposium Nasional Akuntansi XVIII, Universitas Sumatera Utara, Medan. 16-19 September 2015.
- Pramudito, Batara Wiryo dan Sari Maria M. Ratna. 2015. *Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Tax Avoidance*. Bali. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13 No. 3.
- Preus, Lutz. 2015. *Tax Avoidance and Corporate Social Responsibility: You Can't do Both, or Can You?.* Corporate Governance: The International Journal of Business in society. Emerald Group Publishing Limited.
- Pujiati, Diyah dan Widanar Erman. 2009. *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*. Vol.12 No.1 2009: Hal.71-86
- Pujiati. 2015. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi.

- Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, Fathiya Nandhiaty. 2017. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Rachman, Nurdizal M, dkk. 2011. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rezika, Mouddy Berlinda. 2017. *Pengaruh Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance*. Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan.
- Said, Achmad Lamo. 2015. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, Diana. 2013. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sarwono, Jonathan. 2016. *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*. Yogyakarta: Gava Media
- Simanjuntak, Timbul Hamonangan dan Imam Mukhlis. 2012. *Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Subagyo, Nur Aini Masruroh dan Indra Bastian. 2018. *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Cetakan Pertama Yogyakarta :Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2010. *CSR & COMDEV: Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*. Alfabeta. Bandung.
- Sukmadi. 2010. *Pengantar Ekonomi Bisnis*. Bandung: Humaniora.
- Sutedi, Andrian. 2015. *Buku Pintar Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Tandean, Vivi Adeyani. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance*. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Paper UNISBANK. ISBN: 978-879-3649-81-8. Halaman 1-8.
- Timotius, Kris H. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ulum, Ihyaul. 2017. *Intellectual Capital*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wahyudi, Dudi. 2015. *Analisis Empiris Pengaruh Aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia*. Jurnal Lingkar

- Widyaiswara, Vol.2 No.4 2015: Hal.05-17.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yuandari, Esti dan R. Topan Aditya Rahman. 2017. *Metodologi Penelitian dan Statistika*. Bogor: Penerbit In Media.
- Al, Yugi. 2018. *Pengertian Pajak Secara Umum dan Menurut Para Ahli*. <https://www.eduspensa.id/pengertian-pajak-secara-umum-dan-menurut-para-ahli/#a>. Diakses pada 7 Agustus 2018.
- Bayukaka, Leite. 2014. <https://www.slideshare.net/mobile/leitebayu/contoh-kasus>. Diakses pada 24 Agustus 2018
- Danny Darussalam. 2009. *Tax Avoidance, Tax Planning, Tax Evasion, dan Anti Avoidance Rule*. www.ortax.org. Diakses pada 22 Agustus 2018.
- Nugroho, Sholehudin Adi. 2016. *Corporate Social Responsibility dan Pajak*. <https://adinugroho5.wordpress.com/2016/10/27/corporate-social-responsibility-csr-dan-pajak>. Diakses pada 8 Agustus 2018.
- Patchow, 2017. *Mengejar Potensi Penerimaan Pajak*. <https://pemeriksaanpajak.com/2017/09/19/mengejar-potensi-penerimaan-pajak/>. Diakses pada 24 Agustus 2018.
- Santoso, M. Rifky. 2017. *Pemahaman Tax Planning*. <http://www.bppk.kemenkeu.go.id/id/publikasi/artikel/167-artikel-pajak/24310-pemahaman-tax-planning>. Diakses pada 7 Agustus 2018.
- Sukmawijaya, Angga, dan Siti Maghfirah. 2017. <https://m.kumparan.com>. Diakses pada 1 September 2018.
- Yusuf, Oik. 2016. *Cara Google Memanfaatkan Celah untuk Menghindari Pajak*. <https://tekno.kompas.com/read/2016/09/20/10330087/cara.google.memanfaatkan.celah.untuk.menghindari>. Diakses pada 3 September 2018.
- Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang *Penanaman Modal*.
- Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 tentang *Kententuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.
- Undang-Undang Nomor. 40 tahun 2007 pada pasal 74 yang mengatur tentang *Perseroan Terbatas (PT)*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2012 tentang *tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan terbatas (PT) secara tegas mewajibkan setiap perusahaan untuk menyelenggarakan CSR*.
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) Nomor 1 tahun 2017 dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 70/PMK.03/2017 tentang *syarat untuk pertukaran informasi melalui CSR*